

V. KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dari “Pengaruh Penggunaan *Autofeeder* Terhadap Performa Pertumbuhan Udang *Vannamei* (*Litopenaneus vannamei*) pada Tambak Intensif di CV. Cemara Sewu Sumber Rejeki, Cilacap”, maka dapat disimpulkan:

1. Performa pertumbuhan pada *autofeeder* 360° menunjukkan tingkat kelangsungan hidup (*survival rate*) sebesar 39,37%, pertumbuhan berat rata-rata (*average body weight*) sebesar 10,12 gr/ekor, pertumbuhan berat harian (*average daily growth*) sebesar 0,31 gr/hari, serta rasio konversi pakan (*feed conversion ratio*) sebesar 1,84. Performa pertumbuhan pada *autofeeder* 120° menunjukkan tingkat kelangsungan hidup (*survival rate*) sebesar 51,47%, pertumbuhan berat rata-rata (*average body weight*) sebesar 17,47 gr, pertumbuhan berat harian (*average daily growth*) sebesar 0,25 gr/hari, serta rasio konversi pakan (*feed conversion ratio*) sebesar 1,73. Performa pertumbuhan pada metode manual menunjukkan tingkat kelangsungan hidup (*survival rate*) sebesar 32,47%, pertumbuhan berat rata-rata (*average body weight*) sebesar 17,47 gr/ekor, pertumbuhan berat harian (*average daily growth*) sebesar 0,25 gr/hari, serta rasio konversi pakan (*feed conversion ratio*) sebesar 2,23. Sehingga, metode pemberian pakan yang efektif terhadap performa pertumbuhan selama budidaya udang *vannamei* yaitu pada penggunaan *autofeeder* 360° dan *autofeeder* 120°.

2. Hasil panen pada penggunaan *autofeeder* 360° yaitu 4.558,32 kg. Hasil panen pada penggunaan *autofeeder* 120° yaitu 3.670,18 kg. Hasil panen pada penggunaan metode manual yaitu 1.294,965 kg. Sehingga, pada penggunaan *autofeeder* 360° mampu meningkatkan hasil panen udang vannamei.

5.2. Saran

Diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh penggunaan *automatic feeder* dalam meningkatkan produksi udang vannamei pada skala super intensif. Selain itu, disarankan untuk pengambilan sampel udang dilakukan secara rutin, agar mendapatkan data yang lebih akurat.

